Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
CV. SWA ANUGERAH *Vol. 2 No. 12 Hal: 105- 112*

PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG EDUKASI MENCEGAH INFEKSI DENGAN MENCUCI TANGAN YANG BENAR PADA SISWA/I SD COT PREH ACEH BESAR

Nurul Amna[1], Khaira Rizki[2], Ellyza Fazlylawati[3], Dara Agustina[4], Ayu Maisarah[5], Saidi Umar[6], Winda Permatasari[7], Silvi Ferislan[8], Hayatun Nisa[9], Erika Mayani[10]
[1,2,3]Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh
[4,5,6,7,8,9,10] Mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Aceh
E-mail: amna_d3kep@abulyatama.ac.id

Abstract
Background: Diabetes mellitus is a degenerative disease characterized by high blood sugar levels caused by disturbances in insulin secretion in the body. Insulin is a hormone that helps control sugar levels in the body. Purpose of service: Providing health education about diabetes mellitus to the community. **Method**: The method used in this service activity is lecture and question and answer. **Results**: Shows that counseling can increase each individual's knowledge. Pretest 48% and Posttest 78%. **Conclusion**: By providing health education to the public, knowledge can be increased and have an impact on improving the level of public health.

Article History
Received: June, 21 2024
Reviewed: July, 27 2024
Published: July, 30 2024

Key Words
Blood Glucose; health education; Insuli

Abstrak
Program PHBS di dalamnya terdapat 10 indikator untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah menjaga kebersihan dengan mencuci tangan. Tujuan penyuluhah ini adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V SD Cot Preh Aceh Besar. Jenis penyuluhan ini dengan menggunakan metode pemberian leaflet, pretest, demonstrasi 6 langkah cuci tangan dengan benar dan posttest yang berupa pengisian kuesioner. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan siswa kelas V SD Cot Preh setelah diberikan penyuluhan pencegahan infeksi dengan cuci tangan dengan benar.

Sejarah Artikel
Received: 21 June 2024
Reviewed: 27 Juli 2024
Published: 30 Juli 2024

Kata Kunci
Penyuluhan, infeksi, cuci Tangan..

PENDAHULUAN

Kesehatan sangat penting bagi setiap individu untuk menunjang hidup lebih produktif, kesehatan menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 didefenisikan sebagai sehat baik secara fisik, jiwa, sosial, dan spiritual.Indonesia salah satu Negara yang sangat memperioritaskan peningkatan kesehatan bagi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dirancang oleh Kementerian Kesehatan sebagai cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat (Sinanto and Djannah 2020).

Program PHBS di dalamnya terdapat 10 indikator untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah menjaga kebersihan dengan mencuci tangan (Kemenkes,

2016). Metode pencegahan infeksi yang paling mendasar, sering dan mudah digunakan adalah dengan cara mencuci tangan. Mencuci tangan adalah membersihkan sela-sela jari tangan menggunakan sabun dengan 6 langkah dan membilasnya dengan air yang mengalir (Hutahaean.S, Nababan. D, Anugrahwati.R and Risdayanti 2023).

WHO Menyatakan bahwa cuci tangan dengan sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47 %. Rata-rata 100.000 anak meninggal karena diare yang di mana salah satu faktor utamanya adalah karena tidak menjaga kebersihan diri. Kebersihan diri yang dimaksud adalah mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (Huliatunisa.Y, Alfath.M,D, Hendianti 2020).

Kebiasaan mencuci tangan dapat dipengaruhi oleh sejumlah hal, seperti sikap dan pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, mendukung manfaat penting dari praktik mencuci tangan yang tepat, sehingga penting bagi masyarakat dan orang-orang untuk mempelajarinya sejak usia muda atau di sekolah. Hal ini pada akhirnya akan mengarah pada kebiasaan mencuci tangan yang tertanam dalam budaya dan perilaku dengan kesadaran yang berkelanjutan (Huliatunisa.Y, Alfath.M,D, Hendianti 2020).

Penyuluhan kesehatan di sekolah adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang menyebarkan informasi dan keyakinan. Akibatnya, anak tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi mereka juga ingin dan dapat melakukan anjuran kesehatan. Tujuan penyuluhan kesehatan di sekolah adalah untuk mendorong anak-anak untuk berperilaku dengan cara yang lebih sehat sehingga mereka dapat mencapai tingkat kesehatan terbaik. Materi harus disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan anak usia sekolah (Fajaruddin, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, beliau menyampaikan bahwa masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dengan benar dari petugas kesehatan. Hal ini dilihat dari keseharian anak-anak yang belum memiliki kesadaran untuk mencuci tangan baik itu sebelum makan, ataupun sesudah beraktivitas.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka bersama ini dosen dan mahasiswa dari Program Studi Diploma Tiga Keperawatan tertarik untuk melakukan **“penyuluhan tentang pencegahan infeksi dengan mencuci tangan yang benar”.**

METODE

Kegiatan ini diikuti oleh 30 Siswa kelas V SD Cot Preh Kabupaten Aceh Besar, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1) Tahap Persiapan dimulai dari koordinasi dengan Kepala Sekolah mengenai tempat pelaksanaan, pemilihan siswa, selanjutnya persiapan materi dan kuesioner oleh pemateri serta menyiapkan media (Laptop, Proyektor/Infocus).
2) Tahap Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di SD Cot Preh, adapun tahap pertama diawali dengan membagikan kuesioner pre test kepada siswa terkait dengan pengetahuan mereka tentang mencuci tangan, selanjutnya penyampaian materi dan mempraktikkan secara langsung langkah-langkah mencuci tangan dengan benar, setelah kegiatan inti berlangsung, siswa diberikan kuesioner post test dimana kuesionernya menggunakan kuesioner yang sama saat pre test.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2024 di SD Cot Preh Kabupaten Aceh Besar. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Sasaran pada kegiatan ini adalah Siswa/siswi kelas V SD Cot Preh Kabupaten Aceh Besar.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.30 WIB, adapun rangkaian kegiatan dimulai dengan absensi peserta, sambutan ketua pelaksana, sambutan Kepala Sekolah, membagian kuesioner pretest pada seluruh siswa/I yang mengikuti kegiatan ini, selanjutnya penyampaian materi oleh dosen tentang mencegah infeksi dengan mencuci tangan yang benar, dan yang terakhir membagikan kuesioner post test.

Peserta pengabdian masyarakat merupakan Siswa-Siswi Kelas V yang berjumlah 30 orang. Berdasarkan jenis kelamin, peserta pengabdian terdiri atas 8 orang laki-laki (27 %) dan 22 orang perempuan (73%).

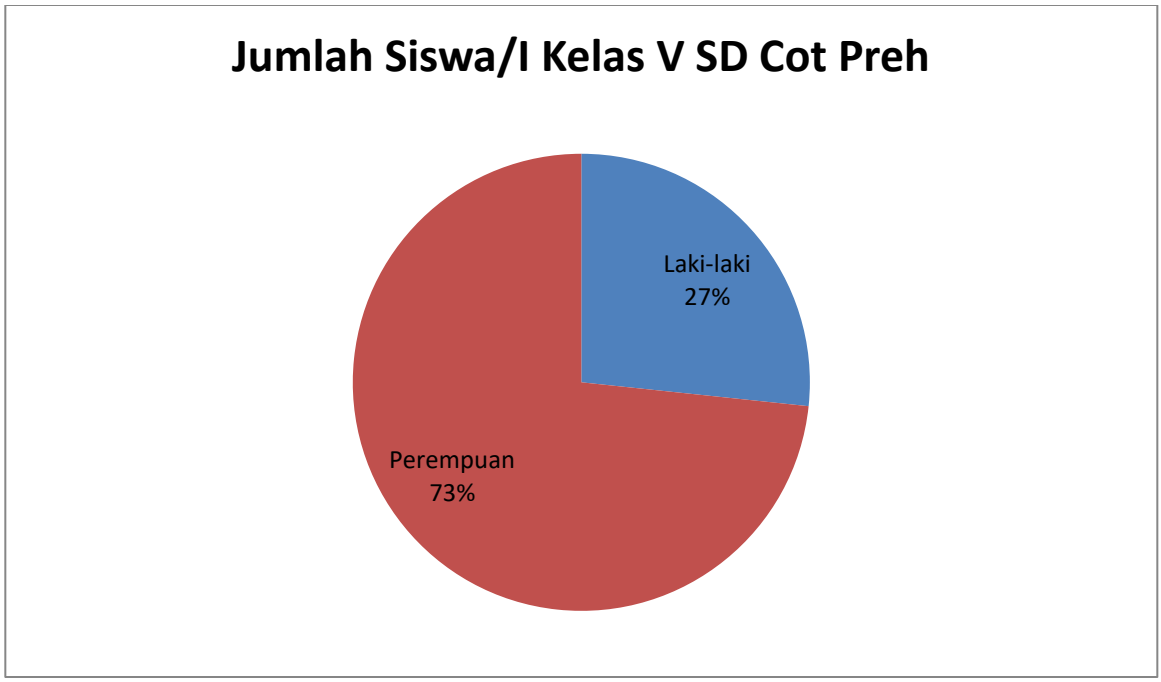

Gambar 1. Persentase Jumlah Siswa/I kelas V SD Cot Preh

Sebelum masuk ke penyampaian materi, maka mahasiswa membagikan kuesioner pre test terlebih dahulu mengenai pengetahuan tentang pencegahan infeksi dengan mencuci tangan yang benar. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa/I tentang pencegahan infeksi dengan mencuci tangan yang benar. Setelah pengisian kuesioner oleh seluruh peserta, maka kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Narasumber tentang **" Pencegahan Infeksi dengan Mencuci Tangan yang Benar".** Penyampaian materi berlangsung sekitar 20 menit. Selanjutnya, setelah penyampaian materi berlangsung dibagikan kembali kuesioner untuk mengetahui pengetahuan siswa/I setelah materi tersampaikan ke mereka.

Berdasarkan hasil kuisioner pre-test terhadap tingkat pengetahuan siswa mengenai Pencegahan infeksi dengan mencuci tangan yang benar diketahui sebesar 78% siswa/i tidak mengetahui cara mencuci tangan yang benar, sedangkan siswa yang mengetahui sebesar 22 % saja.

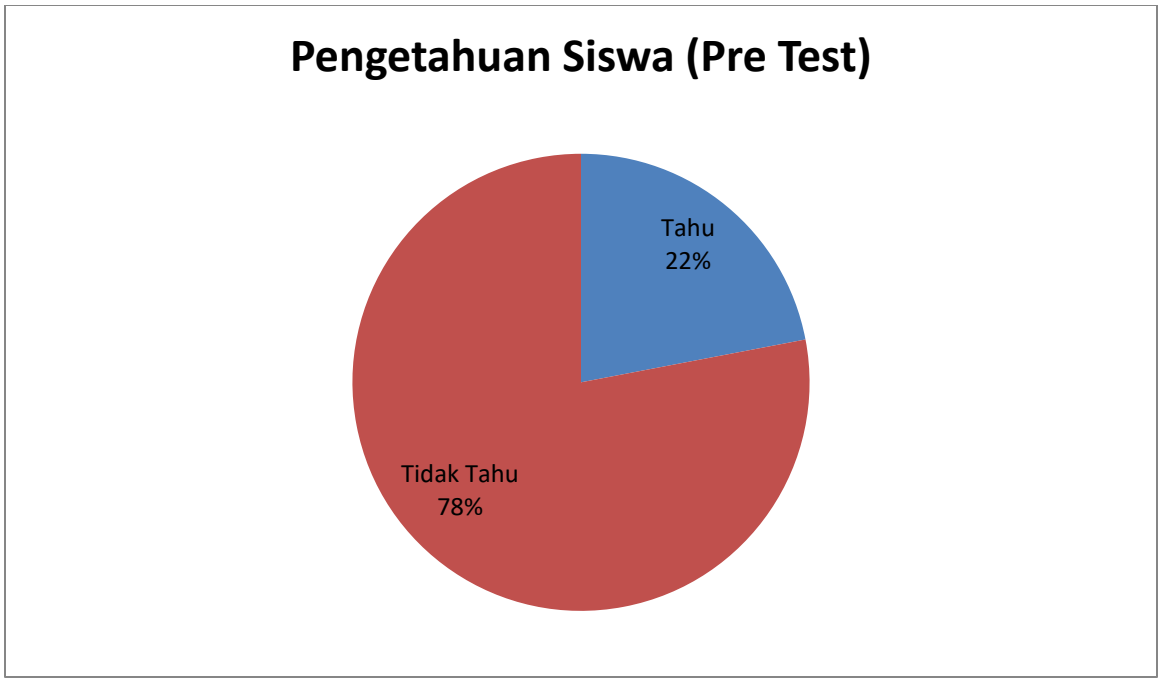

Gambar 2 Pengetahuan Siswa sebelum sosialisasi

Penyampaian materi oleh dosen dan mencuci tangan dipraktikkan langsung oleh mahasiswa. Siswa/I SD Cot Preh sangat antusias mengikuti kegiatan ini, dan siswa dianjurkan untuk mempraktikkan langsung langkah demi langkah mencuci tangan yang benar. Terdapat 3 siswa yang mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab.

Berdasarkan kuisioner post-test yang dilakukan setelah pemateri melakukan penyuluhan tentang mencuci tangan dengan benar, maka didapatkan peningkatan pengetahuan. Dimana 100% siswa sudah sadar akan bahaya yang dapat ditimbulkan jika tidak mencuci tangan.

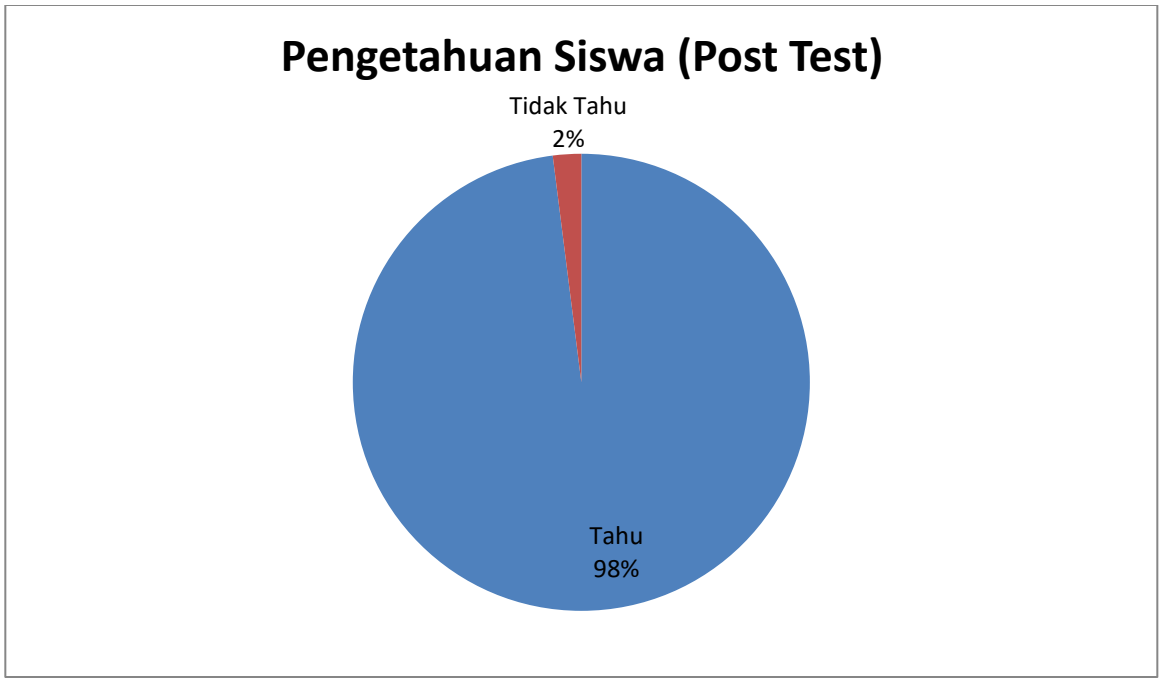

Gambar 3 Pengetahuan Siswa setelah sosialisasi

Penyuluhan mencuci tangan sudah banyak dan sering dilakukan tetapi penyuluhan seperti ini masih harus digalakkan di kalangan usia sekolah karena manfaatnya sangat baik dan juga bisa untuk meningkatkan kesadaran pentingnya mencuci tangan. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman para siswa tentang dampak tidak melakukan cuci tangan dengan benar.

Gambar 4 Dokumentasi bersama siswa dan guru SD Cot Preh

KESIMPULAN

1. Peserta penyuluhan cuci tangan dengan benar guna meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya mencuci tangan dengan benar pada siswa usia sekolah yang terdiri 8 orang laki-laki (27 %) dan 22 orang perempuan (73%)
2. Penyuluhan yang dilakukan meningkatkan kesadaran siswa tentang cuci tangan dengan benar yaitu sebesar 98 %.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kepada Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Abulyatama dan Kepala Sekolah SD Cot Preh atas kerjasama dalam pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

Fajaruddin, N.M. 2018. Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kab, Jeneponto. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan Vol. 1. Edisi 2. ISSN. 2621-6507

Huliatunisa.Y, Alfath.M,D, Hendianti, D. 2020. "Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan." *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat* No 1 (2).

Hutahaean.S, Nababan. D, Anugrahwati.R, and Risdayanti. 2023. *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi: Penguatan Fungsi Dan Peran Kepala Ruang*. edited by Suryati. Jakarta Selatan: Salemba Medika.

Sinanto, RA, and SN Djannah. 2020. "Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur." *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH)* 8(2):20.